



**KEGIATAN PENYAMAAN PRESEPSI INSTRUMEN, PELATIHAN AUDITOR MUTU
INTERNAL (AMI) DAN SOSIALISASI TUPOKSI TKS TK2A
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Dr. James Abrahamsz, S. Pi, M. Si, C. IQA., CPHCO.

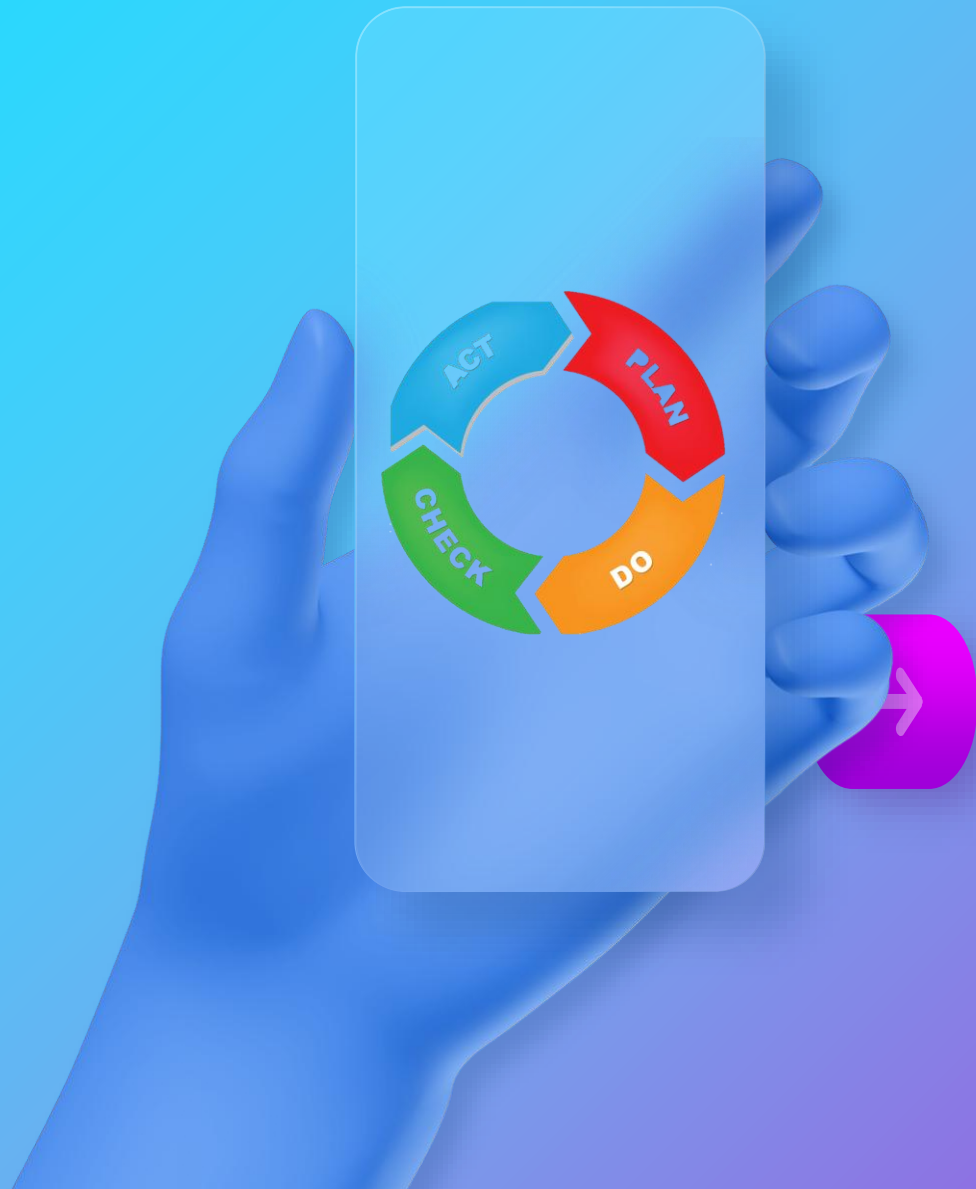
Ambon, 25 November 2025



"Mencetak Auditor Mutu Internal yang Kompeten, Etis, dan Strategis (mampu menerapkan Audit Berbasis Resiko/RBA) yang dapat menjamin terintegrasinya Evaluasi (AMI) ke dalam Pengendalian (RTM), sehingga Siklus SPMI-PPEPP di FKIP Unpatti berjalan efektif dan terdigitalisasi."

- Sasaran utama pelatihan-





Pelatihan ini? “langkah strategis dari Universitas Pattimura, khususnya UPPS»

Memastikan implementasi SPMI yang tidak hanya patuh pada aturan, tetapi juga adaptif terhadap regulasi terbaru

**Berorientasi Peningkatan Mutu
Berkelanjutan (CQI)**

Fokus pelatihan ini
berada pada tiga
pilar utama yang
saling terintegrasi:



**Transformasi Metode
Audit: Menuju Audit
Berbasis Risiko (RBA)
dan OBE**

02

**Landasan Visi, Budaya,
dan Regulasi Terkini**

01

**Penutupan Siklus
Mutu (E → P) dengan
Bukti Digital**

03



Landasan Visi, Budaya, dan Regulasi Terkini



Komitmen Mutu sebagai Fondasi:

HOTUMESE, menuntut seluruh aktivitas akademik dan non-akademik melampaui SN-DIKTI dan menjamin evaluasi peningkatan berkelanjutan.



Kepatuhan dan Transisi Regulasi:

Kepatuhan dan Transisi Regulasi: Menyesuaikan standar audit dengan Permendikti Sainstek No. 39 Tahun 2025.

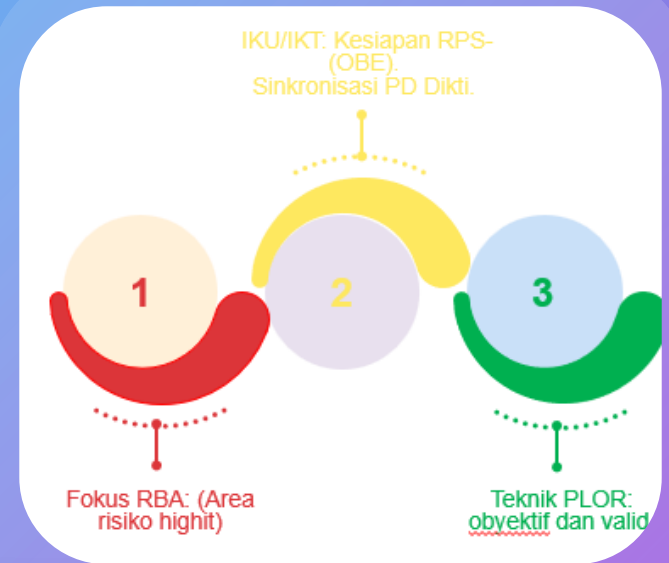


Struktur Formal:

Audit secara resmi dikelola oleh LPMPP dan MP-AMI (Manajer Program Audit Mutu Internal) di tingkat Fakultas/Universitas, pentingnya prosedur formal dalam setiap tahapan.

Transformasi Metode Audit: Menuju Audit Berbasis Risiko (RBA) dan OBE

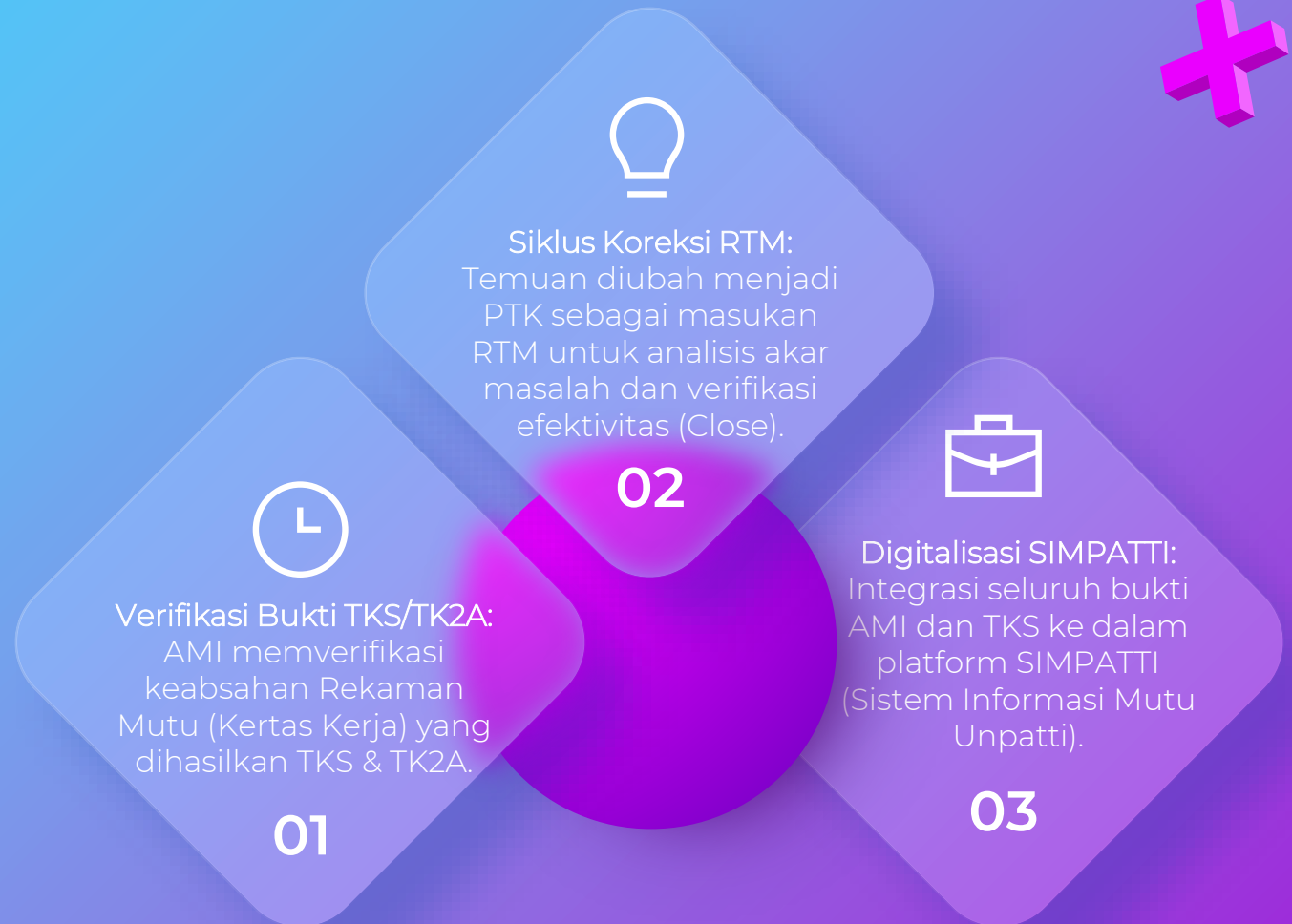
- Fokus RBA: Audit Berbasis Risiko (RBA): Prioritaskan audit pada IKU/IKT ber-Risiko Tinggi (di bawah target mutu Unpatti).
- Target Mutu Spesifik: Verifikasi Roadmap Jangka Pendek: Kesiapan RPS berbasis OBE & 100% Sinkronisasi data PD Dikti.
- Teknik Temuan PLOR: Menekankan kemampuan Auditor untuk merumuskan Ketidaksesuaian (KTS) secara obyektif dan valid, menggunakan kaidah PLOR (Problem, Location, Objective, Reference), dan menghindari opini atau asumsi.





Penutupan Siklus Mutu (E → P) dengan Bukti Digital:

1. Integrasi Data Operasional
 2. Proses Formal Pasca-Audit
 3. Digitalisasi Evidence
- 





“
TERIMA
KASIH

Dr. James Abrahamsz, S. Pi, M. Si, C. IQA, CPHCO